



WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL #8 TAHUN 2023

Libatkan 900 Penampil, Mayoritas Anak-anak

YOGYA (MERAPI) - Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) ke-8 digelar tahun ini dengan mengambil tema 'Pandawa Mahabisekha' dan menjadi puncak rangkaian acara dari HUT ke-267 Kota Yogyakarta. Untuk ketiga kalinya, WJNC masuk dalam 110 Kharisma Event Nusantara (KEN) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

WJNC adalah karnaval jalanan (art on the street) yang menggabungkan tokoh dan lakon pewayangan dengan melibatkan seni koreografi, busana, serta musik kontemporer. Seperti tahun-tahun sebelumnya, event WJNC ke-8 akan dilaksanakan pada 7 Oktober 2023 di kawasan Tugu Yogyakarta mulai pukul 18.00 WIB dan ditayangkan secara live streaming melalui 3 channel YouTube Pemkot Jogja & Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

"Hitungan kami untuk WJNC diperkirakan 35.000-50.000 yang menyaksikan di kawasan Tugu Yogyakarta dan sekitarnya, serta 100.000 orang yang menyaksikan melalui live streaming YouTube yang kita siapkan," kata Kepala Dinas Pariwisata Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, Jumat (29/9).

Ia menyebutkan, bagian inovasi penyelenggaraan WJNC tahun ini akan memiliki dua titik start, yaitu mulai dari Jalan Pangeran Diponegoro dan Jalan Jenderal Sudirman. Titik display karnaval juga akan dibagi menjadi dua yaitu di area Tugu Jogja dan Jalan Margo Utomo.

Penyelenggaraan WJNC ke-8 memiliki kebaruan yang belum ada pada tahun-tahun sebelumnya. Yaitu dengan adanya WJNC Fest yang merupakan rangkaian event pra WJNC ke-8. Tujuan WJNC

Fest ini dilaksanakan agar wisatawan dapat merasakan suasana WJNC sebelum acara WJNC itu sendiri dilaksanakan. Rangkaian event ini diharapkan mampu menambah lama tinggal wisatawan di Kota Yogyakarta.

Adapun rangkaian WJNC Fest terdiri atas event Kampung Wayang, Citraleka, Rembug Pakeliran, Gandamana, Ngambah Jumantara, Gelung Minangkara, Saiyeg Saeka Kapti dan Jagadhita. Cerita ini termasuk Carangan dalam Mahabarata yang diciptakan di era Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Pandawa Mahabisekha menceritakan tentang Ratu Kerajaan Parangwiduri, Ratu Sukmengkoro. Sang ratu memerintahkan patih Surawati untuk meminta restu kepada Sang Hyang Bathara Guru yang ingin menguasai para raja yang ada di jagad raya. Namun, Bathara Guru tidak merestuininya, sehingga terjadi peperangan antara para dewa dengan Surawati beserta prajurit raseksi.

Peserta karnaval berasal dari 14 kemantren yang ada di Kota Yogyakarta dan setiap kemantren mengusung penokohan wayang masing-masing. Penokohan wayang yang diusung yaitu Bathara Guru dan Para Bidadari, Ratu Sumengkoro dan Prajurit Raksasa Putri, Resi Garuda Pancaretno dan Cantrik,



MERAPI-WAHYU TURI K

Dokumen - Kemeriahan Wayang Jogja Night Carnival ketujuh yang digelar tahun 2022.

Kresna dan Para Pandawa, Garuda Malihan, Punokawan, Klanthang Kenya dan Para Raksasa Putri, Srikandi dan Bathari Uma, Duryudono dan Surowati, Suling Wasiat, Kurawa, Larasati, Istri Pandawa, dan Para Dewa.

"WJNC ini akan ada 900-an penampil sebagian besar anak-anak. Kita perkenalkan anak-anak dengan budaya wayang yang asyik melalui event akbar WJNC besok," terangnya.

Selain itu, pagelaran ini akan menggandeng pelaku UKM dengan adanya food festival di sepanjang Jalan Diponegoro dan Jalan Jenderal Sudirman. Sedikitnya ada 20 kelompok UKM yang akan terlibat di acara ini.

"Tentunya kami menggandeng UKM, tidak ada artinya event yang diselenggarakan kalau tidak membawa pergerakan ekonomi," terangnya.

Dengan penyelenggaraan rangkaian WJNC ini Wahyu mengajak masyarakat sesuai dengan kondisi sosial dan keterbukaan informasi pasca terlepasnya dari belunggu pandemi, serta selalu bersyukur di tengah tantangan. Ia juga berharap agenda tahunan ini dapat meningkatkan lama tinggal, jumlah dan belanja wisatawan. Sehingga benar-benar dapat memberikan dampak ekonomi positif bagi pelaku pariwisata dan masyarakat Yogyakarta. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005